

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan semua rencana tindakan mulai dari Prasiklus, siklus I sampai dengan siklus II. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menerapkan Pendekatan Keterampilan proses sangat jauh dari harapan. Pembelajaran yang bersifat monoton tanpa ada arahan dan bimbingan dari guru, pembelajaran hanya berpusat pada siswa, pembelajaran yang tidak komunikatif, sarana dan prasarana sangat kurang, dan nilai hasil belajar yang rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum optimal.
2. Aktifitas belajar siswa selama menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktifitas siswa dengan observasi yang dilakukan pada tindakan pertama dan kedua, yang menunjukkan adanya peningkatan aktifitas siswa yakni pembelajaran sudah lebih didominasi oleh siswa dengan bimbingan dan arahan yang baik dari guru, pembelajaran lebih komunikatif dan multiarah, sarana dan prasarana yang

lengkap serta adanya motivasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Hasil belajar siswa setelah Menerapkan Pendekatan Keterampilan proses, mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan sebelum penerapan pendekatan keterampilan proses pada siklus pertama dan setelah penerapan pada siklus kedua dan ketiga menunjukkan perolehan hasil belajar siswa yang meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan Penerapan Pendekatan Keterampilan proses melalui metode eksperimen dapat memperbaiki pembelajaran IPA di kelas IV pada pokok bahasan benda dan perubahannya. Penerapan Pendekatan Keterampilan proses dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan dan metode untuk penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan berikutnya.

## **B. Rekomendasi**

Sebagaimana di maklum bahwa penggunaan Pendekatan Keterampilan proses dalam pembelajaran merupakan wahana dalam meningkatkan kegairahan pembelajaran siswa. Salah satu cara pembelajaran IPA adalah menggunakan Pendekatan Keterampilan proses oleh karena itu direkomendasikan kepada:

1. Guru
  - a. Para pendidik di sekolah, disamping menggunakan metode-metode pembelajaran yang biasa dilakukan seperti ceramah, pemberian tugas,

seyogyanya dicobakan pula penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA SD.

- b. Dalam proses pembelajaran, para pendidik tidak hanya transfer of knowledge, akan tetapi keterampilan proses lebih dikedepankan dengan arahan dan bimbingan yang baik. Ini dimaksud agar peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan tidak hanya sekedar dokrinitas semata.
  - c. Menyelenggarakan kegiatan pra KBM yang mampu menarik perhatian siswa agar termotivasi untuk belajar;
  - d. Berlatih memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar agar termotivasi untuk lebih aktif, lebih terfokus pada pembelajaran, mau bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
  - e. Rekan sejawat yaitu para guru agar senantiasa meningkatkan proses pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penelitian tindakan kelas.
2. Kepala Sekolah dan Pemimpin Kebijakan
    - a. Kepala sekolah selalu memotivasi para guru untuk selalu berusaha memperbaiki pembelajaran yang dilaksanakannya, serta memberi peluang kepada guru untuk meningkatkan kualitas melalui pendidikan
    - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan guru dapat menjadi pijakan bagi kepala

sekolah dalam menilai guru-gurunya, agar penilaian terhadap guru bukan hanya nilai kedekatan dengan kepala sekolah tetapi berdasarkan profesionalisme keguruan.

- c. Kepala sekolah melengkapi sarana dan prasarana atau alat dan bahan yang menunjang kelancaran proses pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan lebih menarik perhatian siswa, lebih menyenangkan dan menghasilkan hasil belajar siswa yang memuaskan dengan dicapainya target ketuntasan belajar pada siswa.
- d. Pimpinan lembaga terkait, di dalam kegiatan KKG, KKKS dan apapun kegiatan lain yang ada kaitannya dengan peningkatan hasil pembelajaran (pendidikan), seyogianya lebih mengedepankan inovasi-inovasi pembelajaran. Ini dimaksudkan agar hasil didikan mampu bersaing dan memberikan prestasi-prestasi dalam bidang pendidikan.

### 3. Peneliti lain

- a. Para peneliti, seyogianya mengkaji ulang dalam perbaikan pembelajaran yang sama dan ataupun pada mata pelajaran lainnya. Ini disebabkan penelitian ini terbatas oleh waktu dan tempat, yakni hanya para siswa yang duduk dibangku kelas IVA SDN Cikampek Utara III Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang. Boleh jadi pada tempat lainnya akan didapatkan perbedaan hasil.
- b. Para praktisi pendidikan agar selalu memberikan kritik dan saran perbaikan, guna memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Sehingga dapat diperoleh perbandingan hasil penelitian yang dapat dikaji kembali

dan menghasilkan karya ilmiah yang lain guna menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

